

NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI *BATTLE OF SURABAYA*

KARYA ARYANTO YUNIAWAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH:

RISTA APRILIA PUTRI

NPM: 2014040009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RISTA APRILIA PUTRI

NPM: 2014040009

Judul:

NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI *BATTLE OF SURABAYA*

KARYA ARYANTO YUNIAWAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

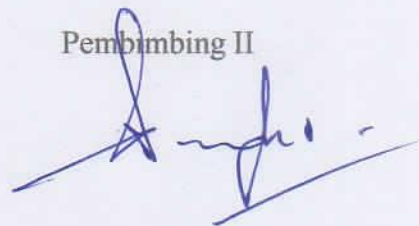
Tanggal: 3 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

Pembimbing II



Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
NIDN. 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RISTA APRILIA PUTRI

NPM: 2014040009

Judul:

NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI "BATTLE OF SURABAYA"


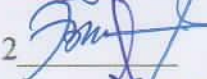

KARYA ARYANTO YUNIAWAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.	1 
2. Penguji I : Encil Puspitoningrum, M.Pd.	2 
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.	3 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 002486901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rista Aprilia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 11 April 2002
NPM : 2014040009
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juli 2024

Yang Menyatakan



RISTA APRILIA PUTRI
NPM: 2014040009

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Q.S Al-Zalzalah:7)

“Jadilah baik, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al-Baqarah:195)

PERSEMBAHAN

- *Bapak Yoko dan Ibu Susmiati tercinta, yang selalu memberikan dukungan*
- *Hafiza Yuanita Putri, adik tersayang, yang selalu menghibur dan menemani*
 - *Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan*

Abstrak

Rista Aprilia Putri Nilai Moral dalam Film Animasi *Battle of Surabaya* Karya Aryanto Yuniawan, Skripsi, PBSI, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: aspek struktural, nilai moral, film

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi membuat media elektronik semakin canggih dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, kemudahan akses ini juga membawa dampak negatif. Misalnya kecanduan *game*, sosial media, dan mengakses konten pornografi. Hal ini menyebabkan degradasi moral di kalangan anak-anak dan generasi muda pada saat ini. Hal ini penting untuk mendapat perhatian semua pihak karena masalah moral berpengaruh terhadap pikiran dan tindakan seseorang. Keluarga memegang peran kunci dalam pembentukan moral, karena lingkungan keluarga merupakan fondasi pertama dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pengawasan dari pihak orang tua ataupun keluarga yang lain sangat berperan penting guna untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak-anak mereka. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam film animasi *Battle of Surabaya* karya Aryanto Yuniawan, yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi penerapan nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan nilai moral agama yang meliputi taat beribadah, mendoakan orang lain, dan selalu bersyukur dalam film animasi *Battle of Surabaya*, (2) Mendeskripsikan nilai moral budi pekerti yang meliputi saling tolong-menolong, tanggung jawab, pantang menyerah, dan menepati janji dalam film animasi *Battle of Surabaya*, (3) Mendeskripsikan nilai moral kemanusiaan yang meliputi toleransi, peduli dengan orang lain, dan menjunjung tinggi gotong royong dalam film animasi *Battle of Surabaya*.

Penelitian ini berlandaskan pada teori nilai moral yang meliputi nilai moral agama, nilai moral budi pekerti, dan nilai moral kemanusiaan. Metode penelitian menggunakan metode pengamatan terhadap film animasi *Battle of Surabaya* dan teknik pengumpulan data dengan dokumen berupa hasil translitasi teks berupa potongan dialog dan narasi, serta didukung dengan gambar-gambar tangkapan layar dari film animasi, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai moral agama ditemukan paling sedikit, hal ini dikarenakan film animasi *Battle of Surabaya* lebih menekankan moral yang berkaitan dengan masyarakat luas. Nilai moral budi pekerti ditemukan dalam jumlah yang rata-rata sama, dengan fokus pada sikap-sikap dasar baik berupa saling tolong-menolong, tanggung jawab, pantang menyerah, dan menepati janji. Nilai moral kemanusiaan paling banyak ditemukan dalam film animasi *Battle of Surabaya*, khususnya pada indikator peduli dengan orang lain. Film animasi *Battle of Surabaya* menekankan pada pentingnya kontribusi positif seseorang dalam kehidupan bermasyarakat melalui sikap saling peduli, yang bertujuan untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi berjudul, “Nilai Moral dalam Film Animasi *Battle of Surabaya* Karya Aryanto Yuniawan” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan arahan dan juga nasihat agar bisa menyusun skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen dan tenaga administrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman kepada mahasiswa.
7. Ibu Susmiati tercinta, beliau sangat berperan penting dalam penyelesaian perkuliahan penulis. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun berkat doa dan kasih sayang yang selalu

beliau berikan, serta nasihat-nasihat yang berharga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

8. Bapak Yoko tercinta, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak pernah merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang kuat dan tegar dalam menghadapi segala rintangan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
9. Seluruh anggota keluarga yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi, doa, kasih sayang, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana dengan penuh semangat dan tekad yang besar.
10. Nafisa Arin Rahma Pawira Marsudi, Siti Putri Ayuwulandari, dan Sukmawati Adi Suryaningsih yang telah menjadi teman suka duka selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih sudah ikut serta dalam menorehkan kisah menyenangkan, selalu memberikan dukungan dalam segala situasi, serta selalu merangkul ketika penulis membutuhkan bantuan.
11. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pengalaman selama bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 3 Juli 2024

RISTA APRILIA PUTRI
NPM: 2014040009

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Drama.....	8
B. Film Animasi.....	10
1. Pengertian Film	10
2. Pengertian Film Animasi	13
C. Aspek Struktural Film	16
1. Tema	16
2. Penokohan	17
3. Perwatakan.....	18
4. Konflik.....	18
D. Nilai Moral.....	19
1. Pengertian Nilai	19
2. Pengertian Moral	21
3. Pengertian Nilai Moral	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis	31
1. Pendekatan Penelitian	31
2. Jenis Penelitian.....	32
B. Tahapan Penelitian	32
1. Tahap Persiapan.....	33
2. Tahap Pelaksanaan.....	33
3. Tahap Penyelesaian	33
C. Jadwal Penelitian.....	34
D. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	36
1. Data.....	36
2. Sumber Data	36
3. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Reduksi data	39
2. Penyajian data.....	39
3. Penarikan kesimpulan.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Aspek Struktural Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan.....	41
1. Tema Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan.....	41
2. Penokohan Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan..	46
3. Perwatakan Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan..	53
4. Konflik Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan ...	57
B. Deskripsi Aspek Nilai Moral dalam Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i>	62
1. Nilai Moral Agama Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan.....	62

2. Nilai Moral Budi Pekerti Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan	71
3. Nilai Moral Kemanusiaan Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	115
1. Aspek Struktural Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan	115
2. Aspek Nilai Moral dalam Film Animasi <i>Battle of Surabaya</i> Karya Aryanto Yuniawan	116
BAB V PENUTUP	119
A. Simpulan	119
B. Implikasi	121
C. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jadwal dan Kegiatan Penelitian.....	35
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini, teknologi sudah berkembang sangat pesat. Media-media elektronik sudah semakin canggih dan mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat. Bahkan saat ini media-media tersebut sudah digunakan dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Berkembangnya teknologi pasti membawa dampak baik dan buruk. Salah satunya adalah semakin mudahnya semua kalangan masyarakat termasuk anak-anak mengakses dan memanfaatkan media tersebut. Namun, dari kemudahan akses yang ada banyak anak malah menggunakannya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, misalnya akses bebas ke game *online* dan kecanduan menonton konten pornografi. Secara tidak langsung, hal ini akan menyebabkan perubahan dalam pola kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial di masyarakat (Istiyanto, 2016:59).

Hal ini penting untuk mendapat perhatian semua pihak karena masalah moral berpengaruh terhadap pikiran dan tindakan seseorang (Ibung, 2009:3). Moral berfungsi untuk mewujudkan harkat dan martabat serta kepribadian manusia. Moral juga sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan berpikir yang unggul pada seseorang seringkali mencerminkan tingginya kemungkinan bahwa individu tersebut memiliki tingkat moralitas yang baik. Moralitas kerap dijadikan sebagai standar evaluasi terhadap niat dan tindakan seseorang. Degradasi moral yang terjadi meluas di berbagai kelompok masyarakat, terutama di kalangan remaja. Meskipun generasi muda memiliki peran sentral dalam kemajuan bangsa di

masa mendatang, kondisi degradasi moral saat ini mengurangi harapan akan kontribusi mereka. Kasus-kasus seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas, perkelahian, serta penurunan rasa hormat dan etika semakin menonjol. Keluarga memegang peran kunci dalam pembentukan moral, karena lingkungan keluarga merupakan fondasi pertama dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pengawasan dari pihak orang tua ataupun keluarga yang lain sangat berperan penting guna untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak-anak mereka (Tranggono et al., 2023:1939).

Orang tua harus mampu memilihkan konten-konten yang edukatif. Guru atau pendidik dapat membantu menghadirkan konten untuk menumbuhkembangkan nilai pendidikan moral untuk anak-anak. Dalam pembelajaran sastra, film adalah salah satu media yang efektif. Film dapat menarik minat siswa dalam kegiatan belajar sastra, memotivasi mereka untuk lebih mengenal karya sastra, serta membangkitkan empati dan simpati karena karya sastra seringkali menyajikan nilai-nilai moral (Widyahening, 2014:37).

Salah satu konten yang sesuai untuk pembekalan nilai moral pada anak adalah melalui film animasi *Battle of Surabaya*. Film animasi ini tidak hanya menyajikan hiburan semata, tetapi di dalam ceritanya juga memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai moral. Di sisi lain, cerita film animasi *Battle of Surabaya* menyajikan sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada 10 November 1945 yang dikenal sebagai “Pertempuran Surabaya”.

Salah satu hal yang menarik dari film animasi *Battle of Surabaya* karena film ini merupakan film animasi pertama di Indonesia yang mengangkat cerita fiktif

tetapi berlatar belakang sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Selain itu, film animasi ini telah mendapatkan banyak penghargaan internasional, diantaranya *Best Animation*, *Hollywood International Motion Pictures Film Festival* pada tahun 2018; *Best Animation Film*, *European Cinematography Awards* pada tahun 2018; *Nominee Best Film*, *Amsterdam International Film Festival* pada tahun 2018; dan masih banyak lagi penghargaan yang telah diraih oleh film animasi ini.

Tidak kalah pentingnya film animasi *Battle of Surabaya* memuat nilai-nilai moral yang dapat dijadikan contoh untuk generasi muda agar mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, hal-hal ini menjadi pertimbangan dipilih dan diangkatnya Nilai Moral Film Animasi *Battle of Surabaya* Karya Aryanto Yuniawan sebagai judul penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelengkap upaya-upaya meminimalkan permasalahan degradasi moral yang sedang terjadi saat ini.

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian terdahulu masalah ini relatif sudah banyak dilakukan peneliti terdahulu sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk proses pengkajian dalam penelitian ini. Pertama, skripsi Mahfiroh (2021) berjudul “Nilai Moral dalam Serial Animasi *Riko The Series* Episode 8 Lebih Baik Memaafkan dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya, Mahfiroh menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Perbedaan penelitian Mahfiroh dengan penelitian sekarang, terletak pada objek penelitian. Mahfiroh meneliti serial animasi *Riko The Series* sedangkan penelitian sekarang meneliti film

animasi *Battle of Surabaya*. Persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi.

Kedua, skripsi Suryaningrum (2019) berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Banyuwangi dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningrum merupakan penelitian jenis deskriptif yang bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai moral dalam cerita rakyat Banyuwangi dan pemanfaatannya sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik terjemahan, dan teknik wawancara. Perbedaan penelitian Suryaningrum dengan penelitian sekarang, terletak pada objek penelitian. Suryaningrum meneliti cerita rakyat Banyuwangi sedangkan penelitian sekarang meneliti film animasi *Battle of Surabaya*. Persamaannya terletak pada fokus penelitian nilai moral dan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

Ketiga, artikel ilmiah Munajah (2018) berjudul “Nilai Moral dalam Folklor *Legenda Batu Qur’an* (Studi Deskriptif Unsur Sastra Lisan dan Penyusunan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SD)”. Dalam penelitian Munajah menggunakan metode deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan mencakup teknik dokumentasi, teknik observasi, teknik wawancara, teknik analisis. Dalam penelitian ini, Munajah menggunakan tahapan penelitian model Spradley. Perbedaan penelitian Munajah dengan penelitian sekarang, terletak pada objek penelitian. Munajah meneliti folklor *Legenda Batu Qur’an* sedangkan penelitian sekarang meneliti film animasi

Battle of Surabaya. Persamaannya terletak pada fokus penelitian nilai moral dan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

B. Ruang Lingkup

Kajian film sebenarnya dapat mengarah pada kajian aspek tataran visual dan aspek cerita. Pada aspek tataran visual biasanya aspek kajiannya terfokus pada interpretasi teks-teks seperti ekspresi para aktor, pengaturan lokasi dimana suatu adegan terjadi, pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan elemen lain yang muncul dalam visualisasi cerita. Sedangkan kajian aspek cerita biasanya terfokus pada pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung dalam suatu film. Dalam kajian aspek cerita terdiri dari aspek intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang dan gaya bahasa; serta aspek ekstrinsik yang mencakup latar belakang penulis, latar belakang masyarakat, dan nilai-nilai.

Penelitian ini hanya terfokus pada kajian aspek ekstrinsik cerita, yaitu nilai moral dalam film animasi *Battle of Surabaya*. Kajian moral biasanya terfokus pada hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Aspek kajian moral yang diteliti dalam penelitian ini mencakup aspek hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan, yang terdiri dari nilai moral agama, nilai moral budi pekerti, dan nilai moral kemanusiaan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah nilai moral dalam film animasi *Battle of Surabaya*. Adapun pertanyaan peneliti ini:

1. Bagaimanakah nilai moral agama yang meliputi taat beribadah, mendoakan orang lain, dan selalu bersyukur dalam film animasi *Battle of Surabaya*?
2. Bagaimanakah nilai moral budi pekerti yang meliputi saling tolong-menolong, tanggung jawab, pantang menyerah, dan menepati janji dalam film animasi *Battle of Surabaya*?
3. Bagaimana nilai moral kemanusiaan yang meliputi toleransi, peduli dengan orang lain, dan menjunjung tinggi gotong royong dalam film animasi *Battle of Surabaya*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai moral agama yang meliputi taat beribadah, mendoakan orang lain, dan selalu bersyukur dalam film animasi *Battle of Surabaya*.
2. Mendeskripsikan nilai moral budi pekerti yang meliputi saling tolong-menolong, tanggung jawab, pantang menyerah, dan menepati janji dalam film animasi *Battle of Surabaya*.
3. Mendeskripsikan nilai moral kemanusiaan yang meliputi toleransi, peduli dengan orang lain, dan menjunjung tinggi gotong royong dalam film animasi *Battle of Surabaya*.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditinjau secara teoritis dan praktis, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai nilai moral pada film animasi *Battle of Surabaya*.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi atau panduan untuk mengenalkan nilai moral pada siswa.
- b. Bagi orang tua, dapat digunakan sebagai panduan dalam menanamkan nilai moral pada anak.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai nilai moral yang terdapat dalam film animasi *Battle of Surabaya*.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai moral film animasi *Battle of Surabaya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alfathoni, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599–605. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>, diunduh 2 November 2023.
- AR., M., & Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Basid, A., Fitria Bahasa, B., Arab, S., Humaniora -Uin, F., Malik, M., & Malang. (2017). *Nilai Moral dalam Film Fabulous Udin Berdasarkan Perspektif Sosiologi Karya Sastra*.
- Darmadi, H. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*. Jakarta: AnImage.
- Fatina, S. W., & Iskandar, P. A. (2022). Penanaman Nilai Moral Cerita Rakyat Perang Obor untuk Membentuk Karakter Siswa. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 44–53. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.24176/jino.v5i1.7696>, diunduh 9 Juli 2023.
- Hatimah, H., & Pd, M. (2023). Nilai-Nilai Moral Pada Film Animasi Kancil dan Buaya sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Idialektik*, 5(1), 2655–8491. (Online), tersedia: <https://www.journal.umbjm.ac.id/index.php/idealektik/article/view/1044>, diunduh 23 September 2023.
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Iskandar, S. F., Saepudin, A., & Sobarna, A. (2021). Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 63–70. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.223>, diunduh 31 Oktober 2023.

- Istiyanto, S. B. (2016). Telepon Genggam dan Perubahan Sosial Studi Kasus Dampak Negatif Media Komunikasi dan Informasi Bagi Anak-Anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Komunikasi*, 01, 58–63. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.36>, diunduh 13 Juli 2024
- Jannati, Z., & Hamandia, M. R. (2022). Konsep Doa dalam Perspektif Islam. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 6(1). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.19109/jkpi.v6i1.12955>, diunduh 26 November 2023.
- Khairani, C., Novalita, R., Syahril, A. B., Wati, M., Carvina, M., & Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana, D. (2023). Implementasi Budaya Gotong Royong dalam Wujudkan Profil Pancasila bagi Masyarakat Paya Nie. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5880–5886. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17652>, diunduh 5 November 2023.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahfiroh, H. A. (2021). Nilai Moral dalam Serial Animasi Riko the Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar. *Skripsi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo*.
- Mahfud, D., Mahmudah, & Wihartati, W. (2015). Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.21580/jid.v35.1.1251>, diunduh 29 Oktober 2023.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Penerbit Zifatma Publisher.
- Mega Nur 'Afni, & Nadri Taja. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57–64. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>, diunduh 23 September 2023.
- Melati, P., Anggraini, N., Heru, H., Suryanti, S., & Widyaningrum, R. (2021). Analisis Karakter Peduli Sosial pada Peserta Didik Kelas V di SDN Sambirejo Surakarta. *Jurnal Sinektik*, 4, 1–8. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.33061/js.v3i2.0000>, diunduh 5 November 2023.
- Munajah, R. (2018). Nilai Moral dalam Folklor Legenda Batu Qur'an (Studi Deskriptif Unsur Sastra Lisan dan Penyusunan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SD). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(01). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.31326/jipgsd.v2i01.117>, diunduh 20 Desember 2023.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto, T. (2017). *Apresiasi Drama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Prasetyo, A. (2021). *Pengantar Manajemen Islami*. Airlangga University Press.
- Prawiranegara Dan Djudjur, M Ibrahim Radjaguguk, & Luciana Luciana. (2020). Representasi Sikap Pantang Menyerah dalam Iklan Web Series Milenial “Males” Jadi Milineur pada Kanal Youtube Smartfren Super 4G Kuota (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 4, 658. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.61344/magenta.v4i02.56>, diunduh 2 November 2023.
- Putri, N. A., Wijaya, R. S., & Novitasari, E. (2020). *Ruang Lingkup Drama*. Medan: Guepedia.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253–1263. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>, diunduh 23 September 2023.
- Salem, L., & Wartiningsih, A. (2018). Perwatakan Tokoh dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7. (Online), tersedia: <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i3.24680>, diunduh 9 Juni 2024.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Suhardi. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng Putra Lokan. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, XIV(1). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.15294/lingua.v14i1.12907>, diunduh 9 Juli 2023.
- Suryaningrum. (2019). *Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Banyuwangi dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Dasar*.
- Tranggono, Jastisia Jasmin, K., Rizqi Amali, M., Nashwa Aginza, L., Zahra Rizqitta Sulaiman, S., Agil Ferdhina, F., & Abdan Maulaana Effendie, D. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral pada Remaja. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 7. (Online), tersedia: <https://doi.org/10.53363/bureau.v3i2.299>, diunduh 13 Juli 2024.
- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Widyahening, C. E. T. (2014). Film sebagai Media dalam Pembelajaran Sastra. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 9(2). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.33061/ww.v9i2.960>, diunduh 12 Juli 2024.
- Widyaningrum, A., & Hartarini, Y. M. (2023). *Pengantar Ilmu Sastra*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Yulianti, S., Nursaid, N., Hamka, J., Tawar Barat, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Dear Nathan: Hello Salma Karya Erisca Febriani Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1). (Online), tersedia: <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1082>, diunduh 24 Juni 2024.